

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK MEWUJUDKAN PELAJAR YANG BERKEBHINEKAAN GLOBAL DI SMP NEGERI 12 KOTA SEMARANG

Atmajaningati, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

E-Mail: atmajaningati01@gmail.com

Bunyamin, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

E-Mail: bunyaminmpd@gmail.com

Maryanto, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

E-Mail: maryanto@upgris.ac.id

Abstrak

Berkebhinekaan global adalah suatu konsep yang menekankan pentingnya pemahaman dan pengalaman siswa terhadap keberagaman budaya, agama, bahasa, dan pandangan dunia yang ada di seluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini untuk: mendeskripsikan dan menganalisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian fenomenologis. Desain penelitian kualitatif melalui tiga tahapan yaitu: orientasi, eksplorasi fokus, dan analisis data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global dengan melakukan prosedur perencanaan meliputi membentuk tim pelaksana P5, identifikasi kesiapan sekolah, perencanaan dimensi, tema, alokasi waktu, modul P5, Laporan P5 dan sosialisasi program. 2) Pelaksanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global dengan melakukan prosedur pelaksanaan meliputi pengarahan dan motivasi kepala sekolah dan pelaksanaan realisasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global. 3) Evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global dengan melakukan prosedur evaluasi meliputi evaluasi kegiatan P5, supervisi kepala sekolah dan koreksi tindak lanjut. Simpulan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global melalui tiga langkah kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: *Implementasi, Profil Pelajar Pancasila, Berkebhinekaan Global*

PENDAHULUAN

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau biasa disingkat P5 adalah kegiatan yang direncanakan

dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila pada pelajar Indonesia. Profil pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia yang

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.

Salah satu upaya mewujudkan visi dari Kemendikbud yaitu dengan penetapan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka resmi ditetapkan sebagai kurikulum nasional mulai tahun ajaran baru 2024/2025. Penetapan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum nasional mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 25 Maret 2024. Berdasarkan keputusan dalam pasal 7 disebutkan struktur kurikulum pada pendidikan sekolah menengah pertama dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan P5. Pembelajaran intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar sesuai jadwal dan beban belajar

pada struktur kurikulum. Sedangkan P5 merupakan kegiatan kokurikuler, projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Bastian, 2021: 256).

Tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan (2) berkebhinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022: 32).

Kebijakan ini telah ditetapkan sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Beberapa isu yang melatarbelakangi munculnya program ini adalah maraknya isu degradasi moral yang terjadi di kalangan pelajar seperti kasus

intoleransi, pergaulan bebas, pornografi dan beberapa kasus lainnya. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui proyek penguatan implementasi profil pelajar Pancasila, yaitu suatu program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Dewi & Nawawi, 2023: 89). Namun, pengelolaan dan implementasi proyek ini memerlukan manajemen yang baik agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia pada Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022: 32).

Berdasarkan panduan tersebut juga dijelaskan bahwa terdapat 6 (enam) dimensi yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,

berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia. Salah satu karakter yang dibentuk dalam profil pelajar Pancasila ini adalah karakter berkebhinekaan global. Menurut Andarwati (2019: 7) mengatakan profil pelajar Pancasila yang peka terhadap berkebhinekaan global adalah pelajar yang tetap mempertahankan budaya luhur lokalitas dan identitas bangsanya tetapi tidak menutup diri untuk menerima informasi atau budaya lain dengan beberapa dimensi/ indikator yang diharapkan, indikator tersebut diantaranya yaitu mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

Berkebhinekaan global adalah suatu konsep yang menekankan pentingnya pemahaman dan pengalaman siswa terhadap keberagaman budaya, agama, bahasa, dan pandangan dunia yang ada di seluruh dunia (Kurniawati, 2022: 10). Konsep ini diperlukan agar siswa dapat mengembangkan keterbukaan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan yang ada di sekitarnya.

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

Siswa SMP adalah kelompok usia yang tepat untuk diberikan pemahaman tentang berkebhinekaan global. Pada usia ini, mereka sedang dalam tahap perkembangan yang memungkinkan mereka untuk memahami dan menerima perbedaan dengan lebih baik. Selain itu, siswa SMP juga sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia yang lebih luas dan kompleks, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan berbagai budaya dan pandangan dunia yang berbeda (Wijayanti & Muthali'in, 2023: 175).

Dalam era globalisasi saat ini, interaksi antar budaya semakin sering terjadi, baik secara langsung maupun melalui media digital. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMP untuk belajar tentang berbagai budaya dan perbedaan yang ada di dunia. Pemahaman tentang berkebhinekaan global juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dalam lingkungan yang beragam.

Selain itu, keberhasilan dalam era globalisasi juga sangat tergantung pada kemampuan seseorang untuk bekerja secara efektif dalam konteks yang beragam dan kompleks. Siswa yang memiliki pemahaman tentang berkebhinekaan global diharapkan dapat menjadi pemimpin masa depan

yang mampu bekerja secara kolaboratif dengan orang dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan pandangan dunia (Purnawanto, 2022: 80). Oleh karena itu, pemahaman tentang berkebhinekaan global sangat penting bagi siswa SMP agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan beragam.

SMP Negeri 12 Semarang telah melaksanakan P5 sebagai upaya untuk membentuk karakter peserta didik yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Namun, kesuksesan projek ini juga tergantung pada persepsi dan kemampuan guru dalam melaksanakan projek tersebut. Keberhasilan penerapan kurikulum merdeka juga harus disertai dengan keberhasilan penerapan program P5 sebagai ciri khas kurikulum ini. Namun, karena program ini masih hangat dan baru diterapkan tentu terjadi perbedaan konsep antara panduan dan implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, P5 diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memahami bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya berlaku dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran akademik.

Nilai Rapor Pendidikan tahun 2024 di SMP Negeri 12 Semarang berdasarkan Data Asesmen Nasional tahun 2023 untuk nilai karakter

menduduki peringkat atas (1-20%) di tingkat Nasional dan juga peringkat atas (1-20%) di Tingkat Kab/Kota, dengan label capaian untuk tahun 2024 mendapat nilai 62,52 (Baik) yaitu meningkat sebesar 1,42 dari Nilai Capaian tahun 2023 yaitu sebesar 61,1. Nilai rapor ini berdasarkan nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter (Kemendikbudristek, 2024).

Selain itu SMP Negeri 12 Semarang sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Hal ini terlihat pada indikator Iklim Kebhinekaan dalam rapor pendidikan mendapatkan peringkat atas (1-20%) di tingkat Nasional maupun di tingkat Kab/Kota dengan nilai capaian tahun 2024 sebesar 80.54 meningkat sebesar 5.41 dari nilai capaian tahun 2023 yaitu sebesar 75.13 (kemendikbudristek, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah mengenai pelaksanaan P5 di SMP Negeri 12 Semarang untuk tahun ajaran 2024/2025 sudah dilaksanakan di

semua tingkat yaitu kelas VII, VIII, dan IX dengan mengambil 3 proyek dengan tema yang berbeda dalam 1 tahun ajaran. Adapun tema pertama adalah Bhineka Tunggal Ika, kedua gaya hidup berkelanjutan, dan ketiga kearifan lokal. Selain itu penerapan P5 telah dilaksanakan dua tahun yang lalu yaitu sejak tahun ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan perkembangan belajar peserta didik di SMP (Fase D). Pada tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan di kelas VII saja dengan mengambil tema suara demokrasi, gaya hidup berkelanjutan, dan kearifan lokal. Sedangkan pada tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan di kelas VII dan VIII dengan mengambil tema bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, dan kewirausahaan.

Pelaksanaan P5 dimensi Kebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Semarang diarahkan pada pengimplementasian profil pelajar Pancasila. Dimensi kebhinekaan global pada tahun ajaran 2024/2025 akan dilaksanakan dalam bentuk proyek dengan tema Bhineka Tunggal Ika. Berbeda dengan 2 tema yang lain yang pernah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, tema Bhineka Tunggal Ika adalah tema yang baru diambil pada tahun ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 12 Semarang sehingga tim koordinator perlu belajar lebih untuk memahami proyek ini. Diharapkan melalui kegiatan

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

yang dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan dan manfaat yang diharapkan tercapai dalam P5 ini bagi peserta didik di SMP Negeri 12 Semarang. Pelaksanaan P5 dimensi Kebhinekaan Global dalam kurikulum merdeka sangat tepat untuk mewujudkan penguatan profil pelajar Pancasila karena peserta didik dan pendidik diberikan ruang yang cukup luas dan berarti dalam melihat secara langsung (kontekstual) realitas kehidupan masyarakat yang menjadi objek kajian pendidikan di sekolah (Rusnaini, 2021: 233).

Kegiatan akhir projek diharapkan peserta didik mampu menampilkan profil yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep identitas diri dan kelompok, adanya pemahaman yang baik dan memadai tentang kebhinekaan global dalam budaya, menghargai kenyataan pluralisme budaya secara umum dan khusus dan akhirnya dapat menerima secara individu dan kelompok maupun secara keseluruhan dengan memahami perbedaan (Kemendikbudristek, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti bermaksud mengungkap dan melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila untuk mewujudkan pelajar yang berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Maret 2025 di SMP Negeri 12 Kota Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada subjek penelitian, sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen administrasi program literasi. Selanjutnya metode observasi dilakukan terhadap pelaksanaan program yang sedang berjalan dan fasilitas pendukung literasi di lingkungan sekolah tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles and Huberman dimana terdapat tahapan yaitu

kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

Temuan penelitian tentang perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang yaitu:

Kepala sekolah melakukan rapat kerja dengan membentuk tim pelaksana P5 yang melibatkan semua warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, dan tendik, kemudian kepala sekolah menyusun struktur tim, pembagian tugas dan tanggung jawab serta melakukan penyusunan rencana kerja proyek dimensi berkebhinekaan global yang terdiri dari 3 orang guru sebagai koordinator kelas VII, VIII, IX, 12 orang guru sebagai anggota masing-masing 4 orang untuk mendampingi 1 koordinator, dan 36 orang guru sebagai pelaksana yang masing-masing kelas terdiri dari 3 orang pelaksana. Strategi Pembentukan tim pelaksana P5 diharapkan dapat memastikan proyek P5 berjalan sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa dan menumbuhkan

sikap gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, beriman, dan berkebhinekaan global.

Kemudian pada proses identifikasi kesiapan sekolah dilakukan oleh kepala sekolah setiap awal tahun ajaran baru, kemudian kepala sekolah melakukan analisis terkait sumber daya sekolah yang melakukan pemilihan tema P5 yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. serta melakukan penyusunan rencana kerja dan penjadwalan proyek. Semua guru, tenaga kependidikan, wakil peserta didik, serta wakil dari kelompok yang ada di sekolah dilibatkan dalam proses mengidentifikasi kesiapan sekolah.

Perencanaan dimensi, tema dan alokasi waktu P5 diawali melakukan rapat dengan koordinator P5 kemudian hasil dari rapat disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Pada Dimensi Berkebhinekaan Global, Tema yang dipilih pada semester ini adalah bhineka tunggal Ika dengan judul Bilik Perdamaian dan pertimbangan pemilihan tema itu belum pernah didapatkan oleh peserta didik. kemudian di adakan polling kepada siswa kelas VIII dan IX untuk memilih 3 tema kegiatan P5 tahun ajaran 2024/2025 dengan hasil Bhinneka Tunggal Ika memperoleh hasil paling banyak yaitu 412. Alokasi waktu 10 kali pertemuan. Jadwal P5 dilakukan setiap hari Kamis. Kemudian tema ini diharapkan dapat menanamkan nilai

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

keberagaman dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Tema **Bhineka Tunggal Ika** dalam P5 membantu peserta didik untuk memahami, menghargai, dan mempraktikkan nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbagai kegiatan yang interaktif dan kontekstual, siswa dapat belajar secara langsung tentang persatuan dalam perbedaan.

Kepala sekolah merancang modul P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, kemudian membuat lembar observasi dan penilaian perkembangan peserta didik. Pelaksanaan program P5 menampilkan semua hasil karya siswa yang sudah dilakukan dalam proyek-proyek pembelajaran P5. Kemudian dalam kegiatan sehari-hari siswa ditanamkan untuk memahami, menghargai, dan mempraktikkan nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbagai kegiatan yang interaktif dan kontekstual, siswa dapat belajar secara langsung tentang persatuan dalam perbedaan.

Laporan P5 dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi yang efektif, yang berupa testimoni siswa dan guru dalam bentuk kutipan atau wawancara singkat. **Kemudian menyampaikan laporan secara langsung kepada Dinas Pendidikan atau komite sekolah,** Berbagi praktik baik dengan sekolah lain dalam diskusi antar kepala sekolah serta membagikan video dokumentasi

proyek di platform seperti facebook, web sekolah, **YouTube atau instagram sekolah.**

Sosialisasi dilakukan dengan melakukan pertemuan sekolah dengan orangtua dan peserta didik di sekolah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan seperti kebijakan program sekolah, kurikulum sekolah, pembelajaran dan program-program lainnya.

Pelaksanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

Temuan penelitian tentang pelaksanaan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang yaitu:

Pengarahan dan motivasi yang disampaikan oleh kepala sekolah untuk semua guru agar dapat menjadi teladan dan panutan terhadap peserta didik, dapat senantiasa tetap bersemangat dalam mendidik, melatih, membiasakan peserta didik untuk tidak diskriminasi dan hidup dalam keberagaman. Kepala sekolah selalu mengarahkan guru untuk mengintegrasikan karakter kebhinekaan dalam kegiatan pembelajaran dan mengintegrasikan dalam perangkat serta program pembelajaran. Kemudian perbedaan yang terjadi dilingkungan masyarakat

dapat diselesaikan dengan teknik-teknik yang ada di bilik perdamaian, bagaimana mencari solusi sebuah permasalahan, kepala sekolah juga menyampaikan secara terus menerus kepada anak-anak jangan sungkan-sungkan, atau jangan takut menuliskan sebuah permasalahan untuk dimasukkan di bilik perdamaian. Diharapkan dapat lebih memahami, menghargai, dan mempraktikkan nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global dengan merancang program P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, pelaksanaan program P5 menampilkan semua hasil karya siswa yang sudah dilakukan dalam proyek-proyek pembelajaran P5. Pelaksanaan implementasi P5 dalam mewujudkan pelajar berkebhinekaan global sudah bagus, pada titik akhir betul betul ada inovasi, kreatifitas, yang memunculkan bilik perkembangan. Pada pelaksanaan Implementasi P5 dalam mewujudkan pelajar berkebhinekaan global lebih fokus pada elemen berkeadilan sosial walaupun sebenarnya dalam proses pembelajaran juga menerapkan elemen yang lain seperti mengenal dan saat panen karya.

Evaluasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

Temuan penelitian tentang evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mewujudkan pelajar yang berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang yaitu:

Kepala sekolah melakukan rapat kerja untuk melakukan evaluasi kegiatan. Seluruh Peserta didik mendapatkan nilai berkembang sesuai harapan, pelaksanaan sudah baik. Pada kegiatan gelar karya yang dilakukan tidak harus secara mewah. Kepala sekolah terkadang melakukan evaluasi secara seponatan yang dilakukan pada akhir bulan, untuk memonitoring jalannya proyek P5, agar dapat selalu ditingkatkan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya. Evaluasi di Berkebhinekaan global itu yang awalnya dibuat anak dikelas kemudian dikembangkan dan dibimbing oleh guru untuk dapat dijadikan program sekolah yang inovatif dalam bentuk bilik perdamaian.

Dengan adanya bilik perdamaian dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi layanan kepada warga sekolah. Melalui bilik perdamaian semua warga sekolah boleh memberikan kritik dan saran terkait sarana prasarana, program sekolah dan

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Mewujudkan Pelajar yang Berkebhinekaan Global di SMP Negeri 12 Kota Semarang

pembelajaran. Kemudian dari masukan tersebut di pilah dan dikelompokan berdasarkan permasalahan yang ditemui. Bilik perdamaian yang semula menggunakan sistem manual akhirnya di kembangkan ke digital melalui web sekolah sehingga orangtua bisa juga memberikan masukan-masukan. Evaluasi digunakan untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global serta kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menentukan tindak lanjut dan solusi yang akan dilakukan.

Supervisi dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang sudah dilakukan dengan menentukan jadwal supervisi, menginformasikan pelaksanaan supervisi kepada guru, melakukan supervisi dilakukan secara langsung, rutin dan berkelanjutan dalam setiap semester dan melakukan monitoring setiap kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran, dan memberikan evaluasi dan pembinaan secara detail kepada guru kemudian pada saat penen karya kepala sekolah mengunjungi semua kelas.

Kepala sekolah untuk mengoreksi suatu kendala atau permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan diskusi

secara bersama antara kepala sekolah dan guru dalam forum rapat untuk di temukan jalan keluar dan langkah perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang dengan membuat bilik perdamaian yang dipasang di dinding sekolah yang selanjutnya akan dibuat secara digital yang akan di tautkan pada web sekolah. Kami juga melakukan berbagi praktik baik ke sekolah lain dengan program Sibalaz Berbagi, kemudian mencatatkan program dan hasil karya bilik perdamaian ke Kemenkumham.

SIMPULAN

Perencanaan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang dengan melakukan prosedur perencanaan meliputi membentuk tim pelaksana P5, identifikasi kesiapan sekolah, perencanaan dimensi, tema, alokasi waktu, modul P5, Laporan P5 dan sosialisasi program.

Pelaksanaan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang dengan melakukan prosedur pelaksanaan meliputi pengarah dan motivasi kepala sekolah dan pelaksanaan realisasi implementasi projek penguatan profil pelajar

Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global.

Evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila mewujudkan pelajar berkebhinekaan global di SMP Negeri 12 Kota Semarang dengan melakukan prosedur evaluasi meliputi evaluasi kegiatan P5, supervisi kepala sekolah dan koreksi tindak lanjut

DAFTAR RUJUKAN

- Andarwati, M. 2019. Pembelajaran Sejarah Kontekstual, Kreatif, Menyenangkan di Kelas dengan "Power Director" bagi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 2(1).
- Bastian, Adolf dan Asarina Jehan Juliani, 2021. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Dewi, W. S., & Nawawi, E. 2023. *Penanaman Nilai Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang*. 2(01).
- Karwati, E & Donni, J. 2019. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala madrasah*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbudristek. (2021). Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kemendikbudristek. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2024). Rapor-PBD-SMP-Negeri-12-Semarang-20328825.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Purwanto, N. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusnaini., dkk. 2021. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02).
- Wijayanti, D. N., & Muthali'in, A. 2023. Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1).